

# Semangat yang Tulus, Pengertian yang Benar

written by Tim Renungan GKJ Jenawi | 26 Juni 2025



**Bacaan Alkitab:** Roma 10:2

*“Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar.”*

## Renungan

Di pedesaan dan pegunungan, kita sering melihat orang-orang yang bekerja keras: petani yang bangun pagi, menggembala di lereng bukit, atau menanam di ladang yang curam. Semangat dan ketekunan mereka luar biasa. Namun, bayangkan jika seorang petani menabur benih di tanah yang salah, atau menggembala ke arah jurang—usaha keras itu bisa sia-sia jika tidak disertai dengan arah dan pengertian yang benar.

Demikian pula, Paulus dalam Roma 10:2 menyaksikan bahwa banyak orang Israel giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar. Mereka bersemangat, tetapi tidak mengenal kebenaran sejati dalam Kristus. Ini menjadi peringatan bagi kita: semangat rohani harus disertai dengan pengenalan yang benar akan Tuhan.

Dalam kehidupan iman, kita tidak hanya dipanggil untuk rajin beribadah atau aktif dalam pelayanan, tetapi juga untuk mengenal Tuhan secara pribadi dan memahami kehendak-Nya. Seperti petani yang belajar membaca musim dan tanah, kita pun

perlu belajar firman Tuhan agar semangat kita tidak tersesat.

### **Pertanyaan untuk Perenungan**

1. Apakah semangat rohanimu saat ini disertai dengan pengertian yang benar akan firman Tuhan?
2. Pernahkah kamu merasa giat secara rohani, tetapi kemudian menyadari bahwa arahmu belum tepat?
3. Bagaimana kamu bisa menumbuhkan pengertian yang benar dalam imanmu?
4. Apa yang bisa kamu pelajari dari kehidupan di pedesaan tentang pentingnya arah dan hikmat dalam bekerja?

### **Doa**

Tuhan yang penuh kasih, terima kasih atas semangat yang Engkau tanamkan dalam hati kami. Tapi lebih dari itu, kami rindu memiliki pengertian yang benar akan kehendak-Mu. Ajar kami untuk tidak hanya giat, tetapi juga bijaksana dalam mengikuti Engkau. Seperti petani yang belajar dari alam, tuntun kami untuk belajar dari firman-Mu setiap hari. Dalam nama Yesus, kami berdoa. Amin.

Semoga renungan ini menguatkan hatimu dan membukakan mata rohanimu untuk melihat Tuhan dalam keindahan dan kekuatan alam sekitar ☐